



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1084/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA KERMINDO 1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi Balong dengan nama Kermino 1 mempunyai keunggulan dalam hal produksi biji kering per pohon per tahun dan potensi biodiesel;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kemiri Sunan Populasi Balong dengan nama Kermino 1 sebagai varietas unggul;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 24/1971 tentang

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Balong Varietas Kermindo 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Balong Varietas Kermindo 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2014



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Garut;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1084/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 16 Oktober 2014

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG
VARIETAS KERMINDO 1

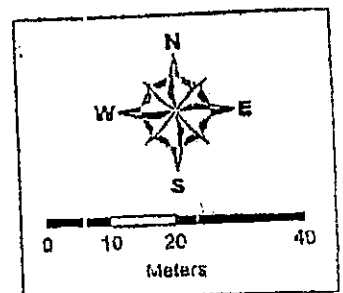
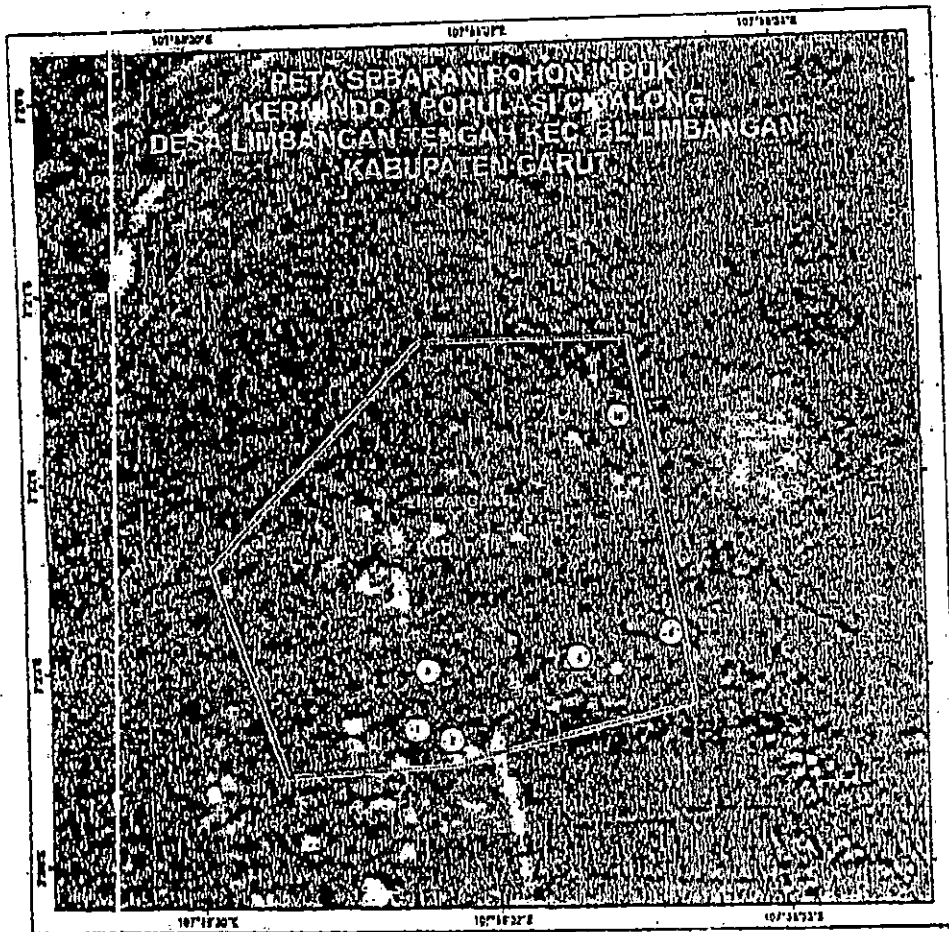
Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut.
Nama asal	: Populasi Balong.
Umur pohon	: 60-70 tahun.
Tinggi pohon (m)	: 13,57±1,85.
Batang	:
Lingkar batang (cm)	: 162,83±24,56.
Bentuk batang	: Silindris berlekuk.
Permukaan kulit batang	: Kasar.
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman.
Tajuk	:
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung).
Lebar tajuk U-S (m)	: 4,45±0,64.
Lebar tajuk T-B (m)	: 15,03±1,51.
Cabang	:
Bentuk percabangan	: Agak tegak-horizontal.
Daun	:
Bentuk daun	: Cordata.
Warna daun	: Hijau.
Warna daun pucuk	: Merah kecokelatan.
Tekstur permukaan daun	: Halus (<i>glaber</i>).
Pertulangan daun	: Menyirip.
Panjang daun (cm)	: 12,72±1,87.
Lebar daun (cm)	: 11,92±2,04.
Panjang tangkai daun (cm)	: 12,33±2,18.
Ujung daun	: Meruncing (<i>acuminatus</i>).
Daging daun	: Seperti kertas (<i>papyraceus</i>).
Bunga	:
Periode pembungaan	: Mei-Agustus.
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.
Panjang infloresensia (cm)	: 6,92±2,45.
Total bunga/infloresensia	: 34,96±16,23.
Jumlah bunga betina/infloresensia	: 7,92±4,12.
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: 7,32±3,98.
Jumlah bunga hermaphrodite/infloresensia	: 5,85±2,18.
Warna mahkota bunga betina	: Putih kemerahan
Warna mahkota bunga jantan	: Merah muda keunguan.
Warna mahkota bunga hermaphrodite	: Putih keunguan.
Bentuk bunga betina	:

Buah	:	Hijau.
Warna kulit buah	:	Kasap.
Tekstur permukaan kulit buah	:	Putih.
Warna daging buah	:	Oblate.
Bentuk buah	:	85,10±11,40.
Bobot buah (g)	:	61,07±10,10.
Bobot kulit buah (g)	:	
Biji	:	Cokelat kehitaman.
Warna tempurung biji	:	2,87±0,52.
Jumlah biji per buah	:	1,02±0,05.
Ratio panjang biji / lebar biji	:	2,07±0,11.
Tebal biji (cm)	:	7,35±0,70.
Bobot biji/butir (g)	:	Bulat.
Bentuk biji	:	157,17±3,89.
Produksi biji kering/pohon/tahun (kg)	:	
Kernel	:	Krem.
Warna kernel	:	4,11±0,28.
Bobot kernel/butir (g)	:	
Sifat fisikokimia minyak kasar	:	49,68.
Rendemen minyak (%)	:	3,42-4,53.
Bilangan asam (mg KOH/g)	:	173,77 - 184,89.
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)	:	123,70-127,70.
Bilangan iod (%)	:	109,45-113,83.
Viskositas (mm ² /s (cSt))	:	0,939-0,942.
Densitas (g/l)	:	85,98.
Rendemen biodiesel (%)	:	37,54.
Potensi biodiesel (kg/pohon/thn)	:	
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	
- Terhadap hama daun (ulat kantung)	:	Toleran.
- Penyakit/tumbuhan pengganggu	:	Toleran.
Sistem perbanyakan	:	
Kebun induk	:	Grafting.
Kebun produksi	:	Biji asal kebun induk.
Daerah pengembangan	:	Daerah dengan ketinggian 400 - 500 m dpl, tipe iklim C (Schmidt & Ferguson).
Peneliti	:	Syafaruddin, M.Syakir, Joko Pitono, Rubiyo, Agus Wahyudi, Dibyo Pranowo, Handi Supriadi, Maman Herman, Sumanto, R.R. Sri Hartati, Rully D. Purwati, Siswanto, Dani, Abdul Muis Hasibuan, Asif Aunillah.
Pemilik varietas	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Garut.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 1084/Kpts/SR.120/10/2014
 TANGGAL : 16 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG
 VARIETAS KERMINDO 1



KETERANGAN

- Pohon Induk
- Batas Kebun Induk

KOORDINAT TANAMAN

No. Pohon	Koordinat	
	Longitude	Latitude
1	107 18 31,04 E	7 2 2,20 S
2	107 18 31,25 E	7 2 1,34 U
3	107 18 31,14 E	7 2 1,04 E
4	107 18 31,22 E	7 2 1,04 S
5	107 18 32,40 E	7 2 1,32 E
10	107 18 31,15 E	7 2 1,32 S

